

## BAB 4

### LAPORAN PENELITIAN

#### 4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Orientasi kancan penelitian ditulis dengan tujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan tempat subjek berada. Hal ini dilakukan sebelum turun ke lapangan untuk mengambil data penelitian. Tempat atau kancan dalam penelitian ini adalah SMA Masehi Kudus yang beralamat di Jalan Kyai H.Wahid Hasim, No 51, Magersari, Panjunan, Kota Kudus, Jawa Tengah. Berada dibawah naungan Yayasan Bina Pelayanan Masehi kudus.

SMA Masehi Kudus didirikan pada 31 Desember 1957. SMA Masehi terdiri dari tiga tingkatan yang terbagi dalam tujuh kelas, yaitu X MIPA, X IPS 1, X IPS 2, XI MIPA, XI IPS, XII MIPA, XII IPS. Jumlah siswa di SMA Masehi Kudus sebanyak 201 orang. Siswa laki-laki sebanyak 91 orang, siswa perempuan sebanyak 110 orang.

Jumlah guru yang mengajar di SMA Masehi Kudus sebanyak 22 orang, terbagi menjadi dua yaitu guru tetap dan guru tidak tetap dengan jumlah 18 orang guru tetap dan empat orang guru tidak tetap. Sedangkan jumlah karyawan tata usaha sebanyak empat orang. *Office boy* sebanyak dua orang dan satpam satu orang.

SMA Masehi Kudus merupakan salah satu sekolah swasta di kota Kudus. Siswa yang bersekolah di SMA Masehi Kudus tidak hanya berasal dari daerah Kudus saja, ada juga siswa yang berasal dari daerah lain seperti Pati, Mayong dan Jepara. Tak hanya itu mereka juga berasal dari bermacam-macam latar belakang keluarga. Ada siswa dari keluarga yang utuh dan harmonis, ada juga

siswa yang orang tuanya sudah meninggal sehingga mereka diasuh oleh kakek, nenek, ataupun tantenya. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru bimbingan konseling SMA Masehi Kudus ada beberapa siswa berasal dari keluarga yang *broken home*. Dengan demikian, berfungsi atau tidaknya keluarga dapat memengaruhi tingkat kesejahteraan siswa seperti kesejahteraan psikologis.

#### **4.2. Persiapan Pengumpulan Data**

Sebelum turun ke lapangan untuk mengambil data penelitian, ada beberapa hal yang perlu disiapkan terlebih dahulu. Persiapan tersebut antara lain penyusunan skala, mengurus surat izin penelitian, dan menguji coba skala. Berikut ini akan dirinci masing-masing persiapannya.

##### **4.2.1. Penyusunan Skala Penelitian**

Ada dua skala yang akan disusun dalam penelitian ini, yaitu skala keberfungsian keluarga dan skala kesejahteraan psikologis. Masing-masing skala tersebut disusun dengan mengacu pada teori dimensi-dimensi dari kedua variabel. Format skala yang disusun dengan menyediakan empat pilihan jawaban untuk dipilih subjek. Berikut ini akan dirinci masing-masing skalanya.

##### **4.2.1.1. Skala Keberfungsian Keluarga**

Skala keberfungsian keluarga disusun berdasarkan dimensi-dimensi keberfungsian keluarga yaitu dimensi pemecahan masalah, komunikasi, peran, responsivitas afektif, keterlibatan afektif, kontrol perilaku, dan fungsi keluarga secara umum. Keseluruhan jumlah itemnya adalah 28 item, terdiri dari 14 item *favorable* dan 14 item *unfavorable*. Sebaran nomer item skala keberfungsian keluarga tercantum pada tabel 3.3.

#### 4.2.1.2. Skala Kesejahteraan Psikologis

Skala kesejahteraan psikologis disusun berdasarkan dimensi-dimensi kesejahteraan psikologis yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi. Keseluruhan jumlah itemnya adalah 24 item, terdiri dari 12 item *favorable* dan 12 item *unfavorable*. Sebaran nomer item skala kesejahteraan psikologis tercantum pada tabel 3.2.

#### 4.2.2 Tahap Perizinan Penelitian

Perizinan penelitian diurus segera setelah skala selesai disusun. Hal ini dilakukan sebagai surat perizinan untuk mengambil data penelitian di lapangan.

Surat izin diurus melalui berbagai pihak, antara lain:

- a. Mengurus permohonan surat pengantar dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, untuk diajukan sebagai surat izin penelitian di SMA Masehi Kudus. Surat tersebut bernomer 1474/B.7.3/FP/IV/2019 tertanggal 11 April 2019.
- b. Mengajukan surat pengantar dari Dekan Fakultas Psikologi tersebut kepada kepala sekolah SMA Masehi Kudus.
- c. Kepala sekolah menerima surat tersebut dan memberikan izin melakukan pengambilan data pada tanggal 23 April 2019.
- d. Setelah mendapat izin maka segera dilakukan pengambilan data di lingkungan SMA Masehi Kudus.

#### 4.3. Uji Coba Skala

Skala yang telah selesai disusun, masih perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian. Hal ini bertujuan

untuk memperoleh item skala yang valid dan reliabel. Uji coba dilakukan dengan mengambil data di SMA Masehi Kudus pada tanggal 24 April 2019. Pada tanggal tersebut peneliti membagikan skala kepada siswa kelas X MIPA dan X IPS.

Pengambilan data uji coba di lapangan diperoleh 65 subjek yang akan dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Sebelum dianalisis, dilakukan skoring dan tabulasi data yang selanjutnya data tersebut siap untuk dianalisis secara statistik. Metode analisis data ini dihitung dengan menggunakan alat bantu komputer, dengan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) Release 18.0*. Berikut ini akan dirinci masing-masing uji coba skalanya.

#### **4.3.1. Uji Coba Skala Keberfungsian Keluarga**

Perhitungan statistik terhadap validitas skala keberfungsian keluarga, diperoleh hasil bahwa item yang valid berjumlah 23 item dengan koefisien valid dari 0,329 sampai 0,684 sedangkan item yang gugur berjumlah 5 item dengan taraf signifikansi 5% (0,347). Nilai *cronbach's alphanya* adalah 0,712, yang berarti bahwa skala keberfungsian keluarga pada penelitian ini tergolong reliabel. Oleh karena itu skala ini dapat digunakan untuk mengambil data penelitian. Hasil analisis validitas dan reliabilitas skala keberfungsian keluarga dapat dilihat pada lampiran. Sebaran nomer item valid dan gugur tercantum pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1. Sebaran Nomer Item Valid dan Gugur Skala Keberfungsian Keluarga**

No.	Dimensi	No. Item		Jumlah Item valid
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Pemecahan masalah	1,7	4,10	4
2.	komunikasi	2,8	5*,11	3
3.	Peran	3*,9	6,12	3
4..	Responsivitas afektif	13,17	15,19	4
5.	Keterlibatan afektif	14,18	16*,20	3
6.	Kontrol perilaku	21,25	23,27*	3
7.	Keberfungsian umum	22,26*	24,28	3
<b>Jumlah item valid</b>		<b>12</b>	<b>11</b>	<b>23</b>

Keterangan: Nomor item dengan tanda (\*) adalah item yang gugur

Setelah selesai dilakukan uji coba alat ukur, maka skala dapat digunakan untuk mengambil data penelitian. Perlu dilakukan penyusunan kembali sebaran nomer itemnya. Hal ini dilakukan karena ada item yang gugur sehingga menyebabkan nomer item yang valid menjadi tidak urut.

Penomoran kembali (sebaran nomer item yang baru) skala keberfungsian keluarga akan dicantumkan pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Penomoran Kembali (Sebaran Nomer Item Baru) Skala Keberfungsian Keluarga**

No	Dimensi	No. Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Pemecahan Masalah	1 (1),7 (7)	4 (4),10 (10)	4
2.	Komunikasi	2 (2),8 (8)	5 (11)	3
3.	Peran	3 (9)	6 (6),11 (12)	3
4.	Respon Afektif	9 (13),13 (17)	12 (15),15 (19)	4
5.	Keterlibatan Afeksi	14 (14),17 (18)	16 (20)	3
6.	Kontrol Perilaku	18 (21),21 (25)	19 (23)	3
7.	Keberfungsian Umum	22 (22)	20 (24),23 (28)	3
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>11</b>	<b>23</b>

Keterangan: Nomor item dengan tanda dalam kurung ( ) adalah nomor item lama

#### 4.3.2. Uji Coba Skala Kesejahteraan Psikologis

Perhitungan statistik terhadap validitas skala kesejahteraan psikologis, diperoleh hasil bahwa item yang valid berjumlah 17 item dengan koefisien valid

dari 0,338 sampai 0,582 sedangkan item yang gugur berjumlah 7 item, dengan taraf signifikansi 5% (0,347). Nilai *cronbach's alphanya* adalah 0,695, yang berarti bahwa skala kesejahteraan psikologis pada penelitian ini tergolong reliabel. Oleh karena itu skala ini dapat digunakan untuk mengambil data penelitian. Hasil analisis validitas dan reliabilitas skala kesejahteraan psikologis dapat dilihat pada lampiran. Sebaran nomer item valid dan gugur tercantum pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3. Sebaran Nomer Item Valid dan Gugur Skala Kesejahteraan Psikologis**

No.	Dimensi	No. Item		Jumlah item valid
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
7.	Penerimaan Diri	1,5*	3,7*	2
8.	Hubungan positif dengan orang lain	2,6	4,8*	3
9.	Kemandirian	9*,13	11*,15	2
10.	Penguasaan lingkungan	10,14*	12,16	3
11.	Tujuan hidup	17*,21	19,23	3
12.	Pertumbuhan pribadi	18,22	20,24	4
<b>Jumlah item valid</b>		<b>8</b>	<b>9</b>	<b>17</b>

Keterangan: Nomor item dengan tanda (\*) adalah item yang gugur

Setelah selesai dilakukan uji coba alat ukur, maka skala dapat digunakan untuk mengambil data penelitian. Perlu dilakukan penyusunan kembali sebaran nomer itemnya. Hal ini dilakukan karena ada item yang gugur sehingga menyebabkan nomer item yang valid menjadi tidak urut.

Penomoran kembali (sebaran nomer item yang baru) skala kesejahteraan psikologis akan dicantumkan pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4 Penomoran Kembali (Sebaran Nomer Item Baru) Skala Kesejahteraan Psikologis**

No.	Dimensi	No. Item		Jumlah item valid
		F	UF	
1.	Penerimaan Diri	1 (1)	3 (3)	2
2.	Hubungan positif dengan orang lain	2 (2),5 (6)	4 (4)	3
3.	Kemandirian	6 (13)	7 (15)	2
4.	Penguasaan lingkungan	9 (10)	8 (12),11 (16)	3
5.	Tujuan hidup	10 (21)	12 (19),15 (23)	3
6.	Pertumbuhan pribadi	13 (18),14 (22)	16 (20),17 (24)	4
<b>Jumlah item valid</b>		<b>8</b>	<b>9</b>	<b>17</b>

Keterangan: Nomor item dengan tanda dalam kurung ( ) adalah nomor item lama

#### 4.4. Pelaksanaan Pengambilan Data Penelitian

Setelah skala keberfungsian keluarga dan skala kesejahteraan psikologis lolos pada tahap uji coba, maka skala tersebut dapat digunakan untuk mengambil data penelitian. Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 18 Mei 2019 di SMA Masehi Kudus. Pukul 10.00-10.30 dilakukan pengambilan data di kelas XI MIPA, selanjutnya pada pukul 10.30-11.00 dilakukan pengambilan data di kelas XI IPS.

Pengambilan data penelitian di lapangan dengan jumlah total 51 subjek dari kelas XI MIPA dan XI IPS yang akan dilakukan analisis statistik. Sebelum dianalisis, dilakukan skoring dan tabulasi data yang selanjutnya data tersebut sudah siap untuk dianalisis uji normalitas, linearitas, dan uji hipotesis. Hasil skoring dan tabulasi data penelitian dapat dilihat pada lampiran.